

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Pengaruh *Tenure Audit*, Ukuran KAP dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tenure Audit* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* dengan pengaruh negatif. Auditor dengan *tenure* yang lebih pendek belum memiliki pemahaman yang mendalam dan memadai tentang perusahaan, sehingga dapat memperbesar potensi kegagalan audit yang bisa mengakibatkan durasi *audit report lag* yang lebih panjang begitu pun sebaliknya.
2. Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* dengan pengaruh negatif. Kantor akuntan publik besar memiliki sumber daya yang lebih baik dan lebih banyak serta didukung dengan sistem yang lebih canggih sehingga laporan auditan yang dihasilkan lebih akurat dan lebih cepat maka dapat meminimalisir terjadinya *audit report lag*, begitu pun sebaliknya.
3. Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* dengan pengaruh positif. Hal ini berarti bahwa semakin banyak perusahaan memiliki anak perusahaan maka semakin panjang pula tenggang waktu *audit report lag* yang dimiliki perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis diantaranya:

1. Diharapkan perusahaan dan auditor dapat meningkatkan kualitas kerjanya sehingga tenggang waktu *audit report lag* perusahaan dapat menjadi lebih pendek agar kualitas informasi laporan keuangan tahunan auditan menjadi lebih relevan penyajiannya kepada para pemakai laporan keuangan tahunan tersebut.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sektor lain di luar perusahaan *consumer goods* sehingga pada akhirnya dapat diperbandingkan hasil dari perusahaan *consumer goods* dengan perusahaan *non consumer goods*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lainnya, yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
4. Penelitian Selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan anak perusahaan yang berhubungan langsung sebagai indikator penentu kompleksitas operasi perusahaan tetapi menggunakan jumlah seluruh anak perusahaan yang dimiliki perusahaan yang diteliti dan diharapkan dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.

